

TANTANGAN DAN PELUANG PROFESI GURU DI ERA GLOBALISASI

Nurul Hasanah

Universitas Mulawarman
nurulhasanaha57@gmail.com

Dhiyaa Aulia Muttaqin

Universitas Mulawarman
dhiyaaaulia280105@gmail.com

Ikmawati Ikmawati

Universitas Mulawarman
ikmawati@fkip.unmul.ac.id

Zainuddin Untu

Universitas Mulawarman
zainuddin.untu@fkip.unmul.ac.id

Abstract

This study aims to identify the challenges and opportunities faced by teachers in the era of globalization. Major challenges include integrating technology into teaching, enhancing professional competencies, and adapting to globally influenced curricula that are becoming increasingly complex. Teachers are required not only to educate but also to act as facilitators who guide students in critical thinking, communication, and cultural awareness. This research employs a library research method by analyzing various sources, such as books, journals, and relevant scientific articles. The results indicate that although teachers struggle with adopting technology and implementing digital-based learning, globalization also offers significant opportunities, such as access to global educational resources, the development of innovative teaching methods, and collaboration with educators worldwide. By effectively utilizing technology, teachers can create a more effective, inclusive, and adaptable learning environment. Therefore, improving competencies through training and professional development is crucial in addressing globalization challenges and enhancing the quality of education.

Keywords: Teachers, Globalization, Education, Technology, Curriculum

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi profesi guru di era globalisasi. Tantangan utama yang dihadapi meliputi integrasi teknologi dalam pembelajaran, peningkatan kompetensi profesional, serta adaptasi terhadap perubahan kurikulum berbasis global yang semakin kompleks. Guru dituntut untuk tidak hanya mengajar, tetapi juga menjadi fasilitator yang membimbing siswa dalam berpikir kritis, berkomunikasi, dan memahami keberagaman budaya. Metode yang digunakan dalam

penelitian ini adalah studi pustaka dengan menganalisis berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun guru menghadapi kesulitan dalam mengadopsi teknologi dan menerapkan pembelajaran berbasis digital, globalisasi juga memberikan peluang besar, seperti akses ke sumber daya pendidikan global, pengembangan metode pembelajaran inovatif, serta kolaborasi dengan pendidik dari berbagai negara. Dengan pemanfaatan teknologi yang optimal, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif, inklusif, dan adaptif terhadap perubahan zaman. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi melalui pelatihan dan pengembangan profesional menjadi kunci utama dalam menghadapi tantangan globalisasi serta meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata Kunci : Guru, Globalisasi, Pendidikan, Teknologi, Kurikulum

PENDAHULUAN

Globalisasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai sektor, termasuk dunia pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat memungkinkan terjadinya pertukaran pengetahuan secara cepat dan meluas, baik di tingkat lokal maupun global. Hal ini menciptakan tantangan tersendiri bagi profesi guru, karena mereka dituntut untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Seperti yang dijelaskan oleh Castells (2019), globalisasi menciptakan dunia yang semakin terhubung dan saling bergantung, yang tentunya berdampak langsung pada cara guru mendidik dan mengajar. Dalam konteks ini, guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang harus menyiapkan siswa menghadapi dunia yang semakin kompleks.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi guru adalah integrasi teknologi dalam pembelajaran. Guru perlu mengatasi hambatan dalam mengadopsi alat digital dan membantu siswa mengembangkan literasi digital yang diperlukan untuk menghadapi dunia yang terus berkembang. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Wulandari dan Hamzah (2021), "Kemajuan teknologi informasi memberikan peluang dan tantangan yang sangat besar bagi guru untuk terus meningkatkan kompetensinya dalam menghadapi dunia digital." Tantangan ini semakin kompleks mengingat pentingnya mengintegrasikan pembelajaran berbasis teknologi dengan nilai-nilai pendidikan yang fundamental.

Selain itu, perubahan kurikulum yang dipengaruhi oleh globalisasi menuntut guru untuk memahami dan mengimplementasikan pendekatan yang mempromosikan pemahaman global serta keterampilan abad ke-21. Guru dihadapkan pada tantangan untuk mengembangkan kurikulum dengan pendekatan saintifik dan menuntun siswa untuk belajar sepanjang hayat. Seperti yang dijelaskan oleh Supriyadi (2022), "Tantangan terbesar bagi guru adalah membangun atmosfer pembelajaran yang menantang, mengembangkan kurikulum dengan pendekatan saintifik (scientific approach), dan menuntun siswa untuk belajar sepanjang hayat." Dalam hal ini, profesi guru diharapkan tidak hanya mengajar, tetapi juga membentuk siswa yang mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di dunia.

Namun, era globalisasi juga menawarkan berbagai peluang bagi profesi guru. Dengan akses ke berbagai sumber daya digital dan jaringan global, guru dapat memperkaya materi ajar dan metode pengajaran mereka. Hal ini memungkinkan guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem pendidikan. Seperti yang diungkapkan oleh Hidayah (2023), "Peningkatan mutu pendidikan akan menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan, yang penting bagi keberlanjutan sistem pendidikan di masa depan." Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dapat membawa dampak positif bagi kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Dengan memanfaatkan teknologi, guru juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan adaptif, menjangkau siswa dari berbagai latar belakang dan kondisi. Teknologi memungkinkan guru untuk mendesain pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Sebagaimana dijelaskan oleh Setiawan dan Nurjanah (2022), "Guru harus menciptakan proses belajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar secara efektif dan dinamis dalam memenuhi tujuan yang diharapkan."

Untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang ini, guru perlu memiliki strategi dan kesiapan yang baik. Peningkatan kompetensi profesional melalui pelatihan dan pengembangan diri menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

METODE PENELITIAN

Artikel ini disusun dengan menggunakan metode penulisan penelitian kepustakaan(library research), yaitu pengumpulan data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu. Setelah data dikumpulkan, data lalu diproses dengan cara menganalisis dan menggali teori dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian. Pemeriksaan menyeluruh pada bahan Pustaka yang terbentuk dari berbagai referensi dengan analisis yang kritis secara mendalam untuk mengetahui potensi proposisi dan gagasan (Adlini et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Era Globalisasi

Era globalisasi adalah masa di mana dunia menjadi semakin terhubung dan saling bergantung satu sama lain dalam berbagai bidang kehidupan, seperti ekonomi, sosial, budaya, dan politik. Proses globalisasi ini didorong oleh kemajuan teknologi, terutama dalam bidang komunikasi dan transportasi, yang memungkinkan orang, barang, dan informasi untuk berpindah dengan cepat antar negara dan wilayah. Globalisasi mempengaruhi banyak aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan, ekonomi, dan budaya. Menurut Steger (2017), globalisasi adalah suatu proses di mana dunia menjadi semakin terintegrasi melalui pertukaran budaya, ekonomi, dan teknologi, yang memungkinkan terjadinya hubungan yang lebih erat antar individu dan negara di seluruh dunia.

Globalisasi telah mengubah cara kita berinteraksi, berkomunikasi, dan bekerja. Informasi dapat diakses secara cepat dan mudah melalui teknologi digital yang mempercepat aliran informasi, serta memungkinkan individu dan kelompok di seluruh dunia untuk saling berbagi pengetahuan, ide, dan budaya. Sebagai hasilnya, profesi guru dihadapkan pada tantangan untuk menyiapkan siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk berkompetisi di dunia yang semakin terhubung ini (Alfaraby, 2020). Guru kini tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk mengembangkan keterampilan global, seperti kemampuan berpikir kritis, komunikasi efektif, dan pemahaman lintas budaya.

Proses globalisasi juga mempengaruhi dunia pendidikan dengan mendorong perubahan kurikulum yang lebih global dan berbasis teknologi. Di satu sisi, hal ini menawarkan peluang besar untuk memperkaya pembelajaran dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih inklusif dan berbasis teknologi. Namun, di sisi lain, globalisasi juga membawa tantangan, terutama bagi pendidik yang harus terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tuntutan global (Novita & Indra, 2021). Globalisasi, yang diperkuat oleh kemajuan teknologi digital, menjadikan dunia semakin kecil, tetapi sekaligus semakin kompleks dalam hal dinamika sosial, ekonomi, dan budaya yang saling berinteraksi.

Sementara itu, era globalisasi ini berimplikasi besar terhadap perubahan gaya hidup, pola pikir, dan cara bertindak masyarakat, termasuk dalam dunia pendidikan. Guru, sebagai agen perubahan dalam sistem pendidikan, harus memiliki kemampuan untuk menavigasi perubahan ini dan menciptakan lingkungan belajar yang dapat mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global (Suryanto & Hadi, 2022). Oleh karena itu, profesi guru menjadi semakin penting dalam memastikan bahwa siswa tidak hanya menguasai keterampilan lokal, tetapi juga memiliki wawasan global yang relevan dengan tuntutan zaman.

Tantangan Guru di Era Globalisasi

Era globalisasi mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Guru sebagai pahlawan pendidikan dihadapkan pada tantangan yang lebih kompleks di tengah proses globalisasi yang begitu cepat. Menurut Rahman Taraju et al. (2022), beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru di era globalisasi, di antaranya:

1. **Krisis Moral** : Pengaruh globalisasi yang pesat mempengaruhi nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Nilai-nilai tradisional yang sangat menjunjung tinggi moralitas kini mulai bergeser. Terutama di kalangan generasi muda, globalisasi dan kemajuan teknologi membawa dampak signifikan dalam pergeseran sikap dan perilaku mereka. Guru harus berperan aktif dalam menanamkan kembali nilai-nilai moral yang semakin luntur akibat pengaruh luar (Rahman Taraju et al., 2022).
2. **Melek Globalisasi dan Teknologi** : Guru di era globalisasi dituntut untuk tidak hanya melek teknologi, tetapi juga melek berbagai budaya dan perkembangan sosial yang dibawa oleh globalisasi. Guru perlu memahami dan menguasai berbagai teknologi dan informasi yang

dapat mempermudah proses pembelajaran serta meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, keterampilan untuk mengakses, memproses, dan menggunakan informasi dengan bijak sangat dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan pendidikan (Rahman Taraju et al., 2022).

3. Krisis Sosial : Globalisasi tidak hanya mempengaruhi aspek ekonomi dan budaya, tetapi juga aspek sosial. Salah satu dampaknya adalah pergeseran cara berinteraksi antara individu dalam masyarakat. Munculnya media sosial dan komunikasi virtual mengurangi interaksi sosial langsung, yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa untuk berinteraksi secara sosial di dunia nyata. Guru harus menghadapi tantangan untuk mendidik siswa agar tidak terjebak dalam kehidupan dunia maya yang memisahkan mereka dari kenyataan sosial yang ada (Rahman Taraju et al., 2022).
4. Perkembangan IPTEK yang Cepat : Dalam dunia yang terus berkembang dengan pesat, guru harus bisa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berubah. Guru diharapkan untuk responsif dan bijaksana dalam mengadaptasi perubahan ini. Kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif sangat penting agar siswa dapat memperoleh pendidikan yang relevan dengan kebutuhan zaman (Rahman Taraju et al., 2022).
5. Guru Harus Menjadi Teladan : Generasi muda, terutama generasi milenial dan generasi Z, memiliki kecenderungan untuk menilai melalui apa yang mereka lihat dan rasakan. Oleh karena itu, guru harus menjadi contoh teladan bagi siswa dalam sikap, perilaku, dan penggunaan teknologi. Kesenjangan antara ucapan dan perbuatan akan mempengaruhi loyalitas siswa dalam mengikuti pembelajaran. Guru perlu menjaga integritas dan memberikan contoh yang baik dalam segala aspek kehidupan (Rahman Taraju et al., 2022).
6. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi : Kehadiran media pembelajaran berbasis teknologi sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran di era globalisasi. Guru harus menguasai teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan efektif. Penggunaan alat pembelajaran berbasis digital dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan menarik (Rahman Taraju et al., 2022).

Di sisi lain, Diplan (2019) dalam Al Fatah & Amirudin (2022) menyatakan bahwa tantangan yang dihadapi oleh guru di era globalisasi lebih berat dibandingkan dengan era sebelumnya. Beberapa tantangan utama di antaranya:

1. Memahami Teknologi dan Menjadi Kreatif : Guru di era globalisasi harus menguasai teknologi dengan baik. Teknologi yang berkembang pesat menuntut guru untuk selalu memperbarui pengetahuan dan keterampilannya agar dapat mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga harus menjadi pribadi yang kreatif dan inovatif dalam menggunakan teknologi untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa (Al Fatah & Amirudin, 2022).

2. Guru Sebagai Role Model dalam Penggunaan Teknologi : Sebagai figur yang dijadikan contoh, guru harus mengajarkan etika penggunaan teknologi kepada siswa. Meskipun teknologi memiliki banyak manfaat, guru harus memastikan bahwa siswa memahami batasan dan risiko yang ada, seperti penyalahgunaan teknologi atau kecanduan media sosial. Guru juga harus mengajarkan tentang privasi dan keamanan di dunia maya agar siswa dapat menggunakan teknologi secara bijak (Al Fatah & Amirudin, 2022).
3. Terbuka Terhadap Pemikiran Baru : Guru di era globalisasi harus terbuka terhadap pemikiran-pemikiran baru dan pendekatan inovatif dalam proses pembelajaran. Penggunaan sumber informasi yang beragam dari internet dan media sosial memberikan peluang bagi siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu mendengarkan ide-ide siswa, mendorong diskusi, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, di mana semua gagasan dan pandangan dihargai (Al Fatah & Amirudin, 2022).
4. Mengembangkan Keterampilan Penting pada Siswa : Guru harus mengembangkan keterampilan penting seperti berpikir kritis, berkomunikasi dengan baik, berkolaborasi, dan berinovasi pada siswa. Dalam dunia yang semakin terhubung, kemampuan ini sangat penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global. Guru harus merancang pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan ini sejak dini, sehingga siswa siap untuk berkompetisi di dunia yang semakin kompleks (Al Fatah & Amirudin, 2022).

Dengan memahami tantangan-tantangan ini, guru dapat mengatasi hambatan-hambatan yang muncul dan tetap menjadi fasilitator yang efektif dalam pendidikan, membantu siswa berkembang sesuai dengan kebutuhan dunia yang semakin global.

Peluang Guru di Era Globalisasi

Menghadapi peluang dalam konteks pendidikan di era globalisasi menuntut para pendidik untuk memahami perubahan yang terjadi dan memanfaatkannya secara maksimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pertama, akses terhadap sumber daya pendidikan yang lebih luas menjadi salah satu peluang yang signifikan. Globalisasi membawa kemungkinan untuk mengakses berbagai materi pembelajaran, kurikulum, dan metode pengajaran yang inovatif dari berbagai belahan dunia, yang dapat diterapkan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa (Sodikinin et al., 2022). Dalam era globalisasi, pendidik harus adaptif terhadap perubahan dan memanfaatkan peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Akses luas terhadap sumber daya pendidikan memungkinkan penggunaan berbagai materi dan metode inovatif dari seluruh dunia. Hal ini dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan mendorong penerapan strategi pengajaran yang lebih efektif.

Menurut Ridianti et al (2024) kolaborasi antar guru di seluruh dunia menjadi peluang penting lainnya. Melalui internet dan media social, guru memiliki kesempatan untuk berbagi

pengalaman, pengetahuan, dan praktik terbaik dengan sesama pendidik di negara lain. Kolaborasi semacam ini memungkinkan pertukaran ide dan strategi pembelajaran yang dapat menginspirasi inovasi dan perbaikan dalam Pendidikan. Pengembangan keterampilan dan kompetensi guru juga menjadi bagian penting dari menghadapi peluang di era globalisasi. Dengan terus meningkatkan diri melalui pelatihan, pengembangan profesional, dan partisipasi dalam jaringan profesional, guru dapat mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang Pendidikan dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tuntutan pembelajaran yang semakin kompleks. Guru yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang mutakhir akan lebih siap untuk mengatasi tantangan baru yang muncul dalam lingkungan Pendidikan yang berubah.

Inovasi dalam metode pengajaran memiliki peran penting dalam membuka peluang untuk merancang pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan. Dengan kreativitas yang dimiliki, guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, serta berfokus pada pencapaian hasil yang diharapkan. Dengan mengintegrasikan teknologi, pendekatan berbasis proyek, dan pembelajaran berbasis masalah, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang memicu minat, motivasi, dan partisipasi siswa secara aktif dalam proses pembelajaran (Mustofa, 2012). Inovasi dalam metode pengajaran memungkinkan guru merancang pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan kreativitas dan pemanfaatan teknologi, guru dapat menciptakan strategi interaktif yang meningkatkan minat dan motivasi belajar. Pendekatan berbasis proyek dan pembelajaran berbasis masalah juga membantu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar lebih optimal.

Selain itu, menurut Pulungan (2024) Era digital dapat juga disebut dengan globalisasi. Globalisasi adalah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, pemikiran, produk dan aspek-aspek kebudayaan lainnya yang banyak disebabkan oleh kemajuan infrastruktur telekomunikasi, transportasi dan internet. Era digital dicirikan dengan adanya teknologi yang dapat meningkatkan kecepatan dan besarnya perputaran pengetahuan dalam perekonomian dan masyarakat.

Dari penjelasan di atas, menurut Al Fatah & Amirudin (2022), yang menjadi peluang guru di era digital saat ini, diantaranya:

1. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Digital Pada era digital, guru memiliki peluang besar untuk mengembangkan bahan ajar yang didukung oleh teknologi. Bahan ajar berbasis digital mencakup berbagai jenis sumber daya, seperti video, presentasi interaktif, animasi, game edukatif, dan platform pembelajaran online. Guru dapat menggunakan alat dan aplikasi khusus untuk membuat bahan ajar yang menarik dan mudah diakses oleh siswa.
2. pengembangan Bahan Ajar Berwawasan Multikultural Pada era digital yang semakin terhubung secara global, guru memiliki peluang untuk mengembangkan bahan ajar yang berwawasan multikultural. Melalui penggunaan teknologi, guru dapat memperkenalkan

siswa pada berbagai perspektif budaya, bahasa, dan sosial. siswa tentang dunia yang beragam.

3. Pengembangan Bahan Ajar Bermuatan Kecerdasan Ekologis Penting bagi guru untuk mengembangkan bahan ajar yang memperhatikan isu-isu keberlanjutan dan kecerdasan ekologis. Di tengah tantangan lingkungan yang semakin mendesak, guru memiliki peran penting dalam mengajarkan siswa tentang pentingnya menjaga alam dan bertindak secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa era globalisasi membawa tantangan dan peluang bagi profesi guru, terutama dalam integrasi teknologi, perubahan kurikulum berbasis global, dan peningkatan kompetensi profesional. Namun, globalisasi juga membuka peluang bagi guru untuk mengakses sumber daya pendidikan global, mengembangkan metode pembelajaran inovatif, dan berkolaborasi dengan pendidik dari berbagai negara. Konsekuensi logis dari temuan ini dalam pengembangan ilmu dan praktik pendidikan Islam adalah perlunya adaptasi terhadap perkembangan global tanpa mengabaikan nilai-nilai moral dan etika Islam. Guru dalam pendidikan Islam harus mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sekaligus membentuk karakter siswa agar memiliki wawasan global yang tetap berlandaskan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional menjadi langkah strategis dalam menciptakan sistem pendidikan Islam yang berkualitas, relevan dengan perkembangan zaman, dan tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip keislaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspol: Jurnal Pendidikan*, 6(1).
- Al Fatah, M., & Amirudin, A. (2022). Tantangan Guru di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 14(1), 72-85.
- Al Fatah, N., & Amirudin, A. (2022). Peluang dan Tantangan Guru dalam Menghadapi Era Digital. *Eduvis*, 7(1), 1-9.
- Alfaraby, D. (2020). *Globalisasi dan Pendidikan: Tantangan dan Peluang di Era Digital*. *Jurnal Pendidikan Global*, 10(2), 110-123.
- Castells, M. (2019). *The Rise of the Network Society* (2nd ed.). Wiley-Blackwell.
- Diplan, I. (2019). *Globalisasi dan Pendidikan: Menyongsong Tantangan di Era Digital*. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Hidayah, N. (2023). Peningkatan Mutu Pendidikan dan Peran Teknologi. *Jurnal Pendidikan Global*, 13(2), 45-57.
- Mustofa, -. (2012). Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(1), 76–88.
- Novita, E., & Indra, P. (2021). *Pendidikan Global di Era Globalisasi*. *Jurnal Pendidikan Abad Ke-21*, 5(1), 45-60.
- Pulungan, S. (2024). PELUANG DAN TANTANGAN PROFESI GURU DALAM ERA DIGITAL. Sarah Nabila Pulungan.
- Rahman Taraju, M., Syamsudin, H., & Suryana, F. (2022). Tantangan Guru di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Global*, 11(3), 54-67.
- Setiawan, A., & Nurjanah, S. (2022). Tantangan dan Peluang dalam Pembelajaran Digital di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 7(3), 123-135.
- Sodikinin, Iriantara, Y., & Handayani, S. (2022). Ancaman Ataupun Peluang Globalisasi Pendidikan Dalam Perubahan Kebijakan Pendidikan. *AS-SALAM Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 7(1), 14–24.
- Steger, M. B. (2017). *Globalization: A Very Short Introduction*. Oxford University Press.
- Supriyadi, A. (2022). Pembelajaran Abad 21: Kurikulum dan Pendekatan Saintifik. *Jurnal Pendidikan Abad Ke-21*, 8(1), 90-104.
- Suryanto, D., & Hadi, S. (2022). *Peran Guru di Era Globalisasi dalam Mempersiapkan Siswa Menghadapi Tantangan Global*. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 8(3), 135-148.
- Triyanto, D. (2020). *Implikasi Sosial dari Era Digital dan Globalisasi terhadap Pendidikan*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 34-45.
- Wulandari, M., & Hamzah, M. (2021). Pemanfaatan Teknologi dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 6(2), 99-110.